

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Gedongtataan, tujuan pembelajaran IPA masih belum tercapai, hal ini terlihat dari masih sekitar 80% siswa belum mencapai KKM sebesar 65. Salah satu permasalahan pokok dalam proses pembelajaran adalah kesulitan siswa dalam menerima, merespon, serta mengembangkan materi yang diberikan oleh guru. Proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik apabila di dalamnya terdapat kesiapan antara guru dan peserta didik. Guru sebagai fasilitator dituntut untuk bisa membawa siswanya ke dalam pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat menikmati pembelajaran dan dapat menjangkau semua sudut kelas. Bukan merupakan pembelajaran konvensional yang selama ini berpusat pada guru karena akan terkesan merugikan siswa, terutama siswa yang berkemampuan rendah akan terlihat cenderung jenuh dalam pembelajaran.

Inovasi yang dapat dilakukan oleh guru dalam memperbaiki keadaan siswanya sehingga tercapai tujuan pembelajaran dimulai dari digunakannya metode, pendekatan atau bahkan model yang dapat membangkitkan motivasi belajar, berusaha menghadirkan pembelajaran yang menarik dan diminati oleh siswa, sehingga hasil belajar siswa bukan lagi menjadi masalah yang

besar. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing yang disertai suatu metode yang tepat diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar hal ini dikarenakan dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing guru memperlihatkan proses atau kondisi yang terjadi secara langsung untuk mengembangkan pengetahuan siswa, setelah itu digunakan juga metode yang menunjang untuk mendapatkan hasil yang diinginkan secara optimal.

Dalam kegiatan belajar mengajar pemilihan metode mengajar harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Pemilihan metode juga harus sejalan dengan taraf kemampuan anak didik, pemilihan metode yang sesuai akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahan ajar yang diberikan. Jika pemahaman siswa meningkat, maka hasil belajar pun akan meningkat.

Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman siswa yaitu dengan memberikan metode yang dapat mengembangkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing. Metode tersebut adalah metode tanya jawab dan metode diskusi.

Kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses pembelajaran dalam metode tanya jawab maupun metode diskusi sangat berbeda, selain itu baik metode tanya jawab maupun metode diskusi mempunyai keunggulannya masing-masing dalam meningkatkan hasil belajar sehingga kedua metode tersebut mempunyai hasil belajar yang berbeda. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Fisika

antara Metode Tanya Jawab dengan Metode Diskusi pada Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah perbedaan rata-rata hasil belajar antara metode tanya jawab dengan metode diskusi pada pembelajaran inkuiri terbimbing?
2. Manakah rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi antara metode tanya jawab dengan metode diskusi pada pembelajaran inkuiri terbimbing?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar antara metode tanya jawab dengan metode diskusi pada pembelajaran inkuiri terbimbing.
2. Mengetahui rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi antara metode tanya jawab dengan metode diskusi pada pembelajaran inkuiri terbimbing.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah:

1. Siswa dapat memahami materi gaya dan penerapannya dengan baik, sehingga kemampuan kognitif dan keberanian dalam berpendapat, bertanya, dan berargumentasi dalam diskusi dapat berkembang dengan baik.

2. Memberi pengalaman baru bagi peneliti mengenai penerapan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar, sehingga dapat menjadi alternatif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang mungkin muncul saat mengajar kelak.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan menggunakan metode tanya jawab.
2. Model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan menggunakan metode diskusi.
3. Hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif.
4. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA sebagai kelas eksperimen pertama dan VIIIB sebagai kelas eksperimen kedua di SMP Negeri 2 Gedongtataan.
5. Materi pokok dalam penelitian ini adalah materi fisika kelas VIII pada semester genap pokok bahasan Gaya.